

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kehidupan merupakan suatu anugerah luar biasa yang diberikan oleh sang pencipta. Kehidupan sebaik mungkin wajib dipelihara oleh setiap manusia. Seiring waktu manusia melakukan peningkatan taraf hidup maka pemenuhan kebutuhan tidak lagi terbatas pada kebutuhan biologis tetapi juga memerlukan kebutuhan keselamatan akan rasa aman dan perlindungan kini juga semakin diperlukan. Sesuai dengan hierarki kebutuhan menurut Abraham Maslow (1994), terdapat lima kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Mengingat bahwa kehidupan ini tidak terlepas dari kemungkinan adanya risiko yang dapat menimbulkan kerugian tetapi tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dengan seseorang memiliki asuransi maka kebutuhan akan rasa amannya dapat terjamin dan mengurangi risiko.

Risiko yang sangat tidak diinginkan oleh manusia yaitu kemungkinan kematian yang terlalu cepat, jatuh sakit atau mengalami kecelakaan. Meskipun kematian merupakan hal yang sudah pasti dialami oleh setiap manusia, tetapi untuk masalah waktu atau kapan kematian itu datang merupakan suatu hal yang tidak dapat diketahui oleh manusia maka dari itu salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi risiko tersebut yaitu dengan mengalihkannya atau dengan membeli produk asuransi (Radiks Purba, 1995:271).

Dengan perkembangan jaman, kini perusahaan asuransi semakin banyak dengan menawarkan berbagai macam jenis jenis asuransi. Salah satu jenis asuransi ialah asuransi jiwa. Asuransi jiwa adalah asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggung (Cuandra & Liani, 2019). Asuransi jiwa mempunyai beberapa unsur utama yaitu pengalihan risiko atas diri tertanggung kepada penanggung, pemegang polis harus berkewajiban membayar premi, penanggung berkewajiban membayar uang pertanggungan atas risiko yang dijamin, persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam polis. Begitu penting untuk setiap individu memiliki asuransi jiwa karena dengan asuransi setiap individu akan merasa aman dan terlindungi apabila disuatu saat masa yang akan datang individu mengalami kerugian atau risiko yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya asuransi maka risiko akan menjadi ringan dan berkurang.

Menurut OJK, Perkembangan jumlah Perusahaan Asuransi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Tercatat ada 151 perusahaan pada tahun 2018. Pada tahun 2018, perusahaan asuransi jiwa memiliki asset sebesar 44,5% dari total asset industri asuransi. Jumlah premi bruto industri asuransi pada tahun 2018 mencapai Rp433,4 triliun, meningkat 6,3% dari tahun sebelumnya yaitu Rp407,7 triliun. Dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan rata rata premi bruto adalah sekitar 17,6%. Sumber dari kompas.com (6/11/2018), Direktur Eksekusi AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) menyatakan bahwa baru 6,6% penduduk Indonesia yang memiliki polis asuransi jiwa. Mengetahui hal tersebut,

dapat dilihat bahwa penduduk Indonesia masih minim pengetahuan akan asuransi dan masih kurangnya kesadaran atas pentingnya asuransi untuk jangka Panjang.

Keputusan pembelian pada asuransi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi terhadap keputusan pembelian pada asuransi yaitu Usia, Tingkat Pendapatan, Sikap dan Niat sebagai variabel mediasi. Usia adalah umur seseorang yang dinyatakan dalam tahun sejak ia dilahirkan hingga saat ini. Usia ketika individu dapat berinteraksi dengan masyarakat dewasa dan termasuk juga memiliki perubahan intelektual yang mencolok yaitu disebut usia remaja. Sebagian besar remaja mengalami sikap ambivelen terhadap setiap perubahan, usia remaja juga sering mengalami perubahan sikap dan perilaku. Ketika usia sudah memasuki usia dewasa yaitu dimana kemampuan mentalnya mencapai puncak didalam usia 20 tahun untuk dapat mempelajari dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru seperti dapat berfikir kreatif. Pada masa dewasa ini sering mencapai puncak prestasi. Usia > 40 tahun dinamakan usia madya dini dimana pada masa tersebut pada akhirnya ditandai perubahan perubahan jasmani dan mental pada individu tinggal mempertahankan prestasi yang telah dicapainya pada usia dewasa (Hurlock, 2002:20). Semakin tua usia manusia maka semakin mengerti kebutuhan yang dibutuhkan dan bisa memprioritaskan mana yang lebih penting. Hasil penelitian dari Cuandra dan Liani (2019) membuktikan bahwa usia memberikan pengaruh signifikan positif terhadap permintaan asuransi jiwa unit-link dikota Batam.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian pada asuransi yaitu tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan mempengaruhi pembelian asuransi jiwa,

semakin besar pendapatan yang diperoleh maka keinginan untuk melakukan pembelian asuransi semakin tinggi. Artinya, individu yang memiliki pendapatan tinggi akan sanggup membayar premi asuransi setiap bulannya karena tidak memiliki beban dikeuangannya. Hasil penelitian dari Fautngiljanan, Soegoto, dan Uhing (2014) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk asuransi Prudential dikota Manado. Hasil yang sama dilakukan oleh Cuandra dan Liani (2019) bahwa faktor tingkat pendapatan memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap permintaan asuransi jiwa unit-link dikota Batam.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian pada asuransi adalah Sikap. Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk menanggapi suatu objek atau dengan cara menyukai dan tidak menyukai terhadap suatu objek (Engel, 1994). Sikap dapat mempengaruhi keputusan pembelian asuransi jiwa karena sebelum melakukan keputusan individu memiliki pandangan tentang kegunaan asuransi. Ketika individu tersebut memiliki pandangan yang positif maka sikap individu tersebut akan mengambil keputusan pembelian asuransi jiwa. Semakin tinggi sikap individu maka akan semakin tinggi untuk melakukan keputusan pembelian asuransi. Hasil penelitian dari Wattimena, Lestari, Widagdo (2014) menunjukkan bahwa variabel sikap paling berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian jiwa asuransi.

Selain faktor faktor yang disebutkan diatas tersebut, ada faktor lain yaitu niat yang digunakan sebagai variabel mediasi. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku; indikasi seberapa keras orang

mau untuk mencoba, seberapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk berbuat. Semakin kuat niat seseorang dalam perilaku maka akan semakin besar kinerjanya. Ajzen (1991) dalam *theory of planned behavior* menyatakan bahwa niat dapat memediasi sikap terhadap perilaku. Hasil yang sama dilakukan oleh penelitian Ulbinaite, Kucinsiene, Moullec (2013) mengatakan bahwa niat dapat memediasi sikap konsumen terhadap keputusan pembelian layanan asuransi.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas dan sangat pentingnya untuk mempunyai asuransi jiwa, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor Usia, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Terhadap Keputusan Pembelian pada Asuransi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, berikut rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah usia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian asuransi jiwa?
2. Apakah tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian asuransi jiwa?
3. Apakah sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian asuransi jiwa?
4. Apakah niat dapat memediasi pengaruh sikap terhadap keputusan pembelian asuransi iwa?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh usia terhadap keputusan pembelian asuransi jiwa
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan pembelian asuransi jiwa
3. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap keputusan pembelian asuransi
4. Untuk menganalisis peran memediasi sikap dalam pengaruh niat terhadap keputusan pembelian asuransi jiwa

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bisa dirasakan oleh berbagai pihak yaitu bagi peneliti, bagi pembaca/masyarakat dan bagi peneliti selanjutnya. Berikut manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis terkait Keputusan Pembelian Asuransi yang dapat dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendapatan dan sikap dan juga niat sebagai variabel mediasi. Selain itu juga penulis dapat mengerti begitu pentingnya mempunyai asuransi.

2. Bagi Pembaca / Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Keputusan Pembelian Asuransi yang dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendapatan dan sikap dan juga niat sebagai variabel mediasi. Selain itu juga Pembaca atau Masyarakat juga dapat mengerti begitu pentingnya menggunakan asuransi.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi untuk mahasiswa STIE Perbanas Surabaya khususnya tentang Keputusan Pembelian Asuransi yang dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendapatan dan sikap dan juga niat sebagai variabel mediasi. Selain itu penelitian ini bisa juga dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

1.5.Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam sistematika penulisan penelitian ini terdapat beberapa bab yang berisikan sub bab yang saling berkaitan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini secara jelas menguraikan tentang penelitian yang akan dibahas, melalui Latar Belakang Masalah Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis yang Berhubungan dengan Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Instrumen Penelitian, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, serta Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan gambaran subyek penelitian dan analisis data dengan menjelaskan deskripsi data meliputi identitas responden hingga jawaban responden pada pernyataan kuisioner kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dalam penulisan skripsi yang berisi kesimpulan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan kemudian dijelaskan pada beberapa keterbatasan dari penelitian ini serta saran yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya

